

Peningkatan dan Penguatan Kemampuan Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sherca Marcadia^{1*}

^{*1}Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal Maret 15, 2024

Revisi pada tanggal Maret 20, 2024

Diterima pada tanggal Maret 25, 2024

Terbit Online pada tanggal Maret 27, 2024

Kata kunci:

Kepemimpinan, Manajemen, Institusi Pendidikan



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Kepemimpinan adalah bidang studi dan keterampilan praktis yang mencakup kemampuan seseorang atau organisasi untuk "memimpin" atau memimpin individu lain, kelompok atau organisasi secara keseluruhan. Kemajuan pelajaran juga ditentukan oleh kepala sekolah. Kepemimpinan sebagai bagian dari fungsi manajemen sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat mendukung keberhasilan kerja pengawas, misalnya. tujuan tercapai bila adanya keharmonisan dalam hubungan atau interaksi yang baik antara atasan dan bawahan, selain pengaruh latar belakang pemimpin, seperti motivasi berprestasi, kematangan dan fleksibilitas dalam hubungan sosial dengan sikap interpersonal. Oleh karena itu, kepemimpinan efektif ketika pemimpin tahu bagaimana

memberi contoh bagi bawahannya dalam pengelolaan sekolah. Peran penting terlihat dalam pembelajaran guru, terutama dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Selain itu, guru ingin membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan ketepatan logika intelektual serta menciptakan kondisi untuk keberhasilan pembelajaran. Selain itu, efektivitas guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan definisi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dapat bersifat mendidik, profesional, kepribadian dan sosial. Kepemimpinan dan motivasi kerja kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan efisiensi yang tercermin dari tanggung jawabnya dalam menunaikan tugas profesionalnya, kepatuhannya, dan loyalitasnya dalam menunaikan tugasnya sebagai guru. Selain itu, kepala sekolah harus memahami gaya kepemimpinan. Empat gaya kepemimpinan, yaitu gaya kepemimpinan otoriter, kuasi-demokratis, gaya kepemimpinan laissez-faire (gaya bebas) dan gaya kepemimpinan demokratis. Pimpinan sekolah juga membutuhkan fleksibilitas. Membuat perubahan, pemahaman di antara orang-orang, pemberdayaan, pemberdayaan tim dan portabilitas

*Penulis Korespondensi:

Sherca Marcadia

Email: shercamarcadia@email.com

1. PENDAHULUAN

Keterampilan kepemimpinan guru dapat diwujudkan melalui kepemimpinan belajar, mengkomunikasikan arah kegiatan belajar, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, Bamberg dan Andrews (1990). Selain itu, guru dapat menerapkan manajemen pembelajaran dengan melatih

keterampilan belajar yang berbeda melalui ujian, persiapan dan pelatihan implementasi kurikulum. Lebih banyak juga dibutuhkan pengalaman, kemampuan nalar dan semangat inovasi, Taylor Backor dan Gordon (2015), Ayatollah (2020), Ismail et al., (2018), (Rigby, 2014).

Meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia selalu menjadi tugas pemerintah untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan pendidikan ditetapkan dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Berbagai program terus dilakukan pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, seperti meningkatkan kecenderungan ke arah pendidikan mandiri pembelajaran, kurikulum mandiri dan peningkatan profil siswa Pancasila.

Unit pelatihan dipahami sebagai tempat untuk pengembangan siswa sikap, pengetahuan dan berbagai keterampilan yang dibutuhkan siswa menerapkan proses pengembangan diri dan peningkatan kualitas (Sherca Marcadia 2023).

Karena seorang pemimpin adalah seseorang yang berada di garis depan pengikut diharapkan memberi mereka arahan. Pemimpin yang efektif, atau "pemimpin yang baik", cenderung sangat baik dalam memotivasi diri sendiri mereka sendiri (motivasi diri) dan memotivasi pengikut mereka.

Sebagai motivasi, kepala sekolah harus memiliki strategi tindakan yang tepat, motivasi guru untuk menyelesaikan tugasnya. Memberikan motivasi Guru dapat menuntut pemberian hadiah yang dapat mendorong inisiatif, kreativitas dan semangat bersaing yang sehat. Penghargaan ini sangat penting meningkatkan kualitas kinerja guru dan mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Motivasi pada dasarnya adalah keadaan mental yang memotivasi pemimpin untuk melakukan sesuatu tindakan atau kinerja dan memberi kekuatan yang mengarah pada pencapaian pemenuhan keinginan, kebutuhan, memuaskan atau mengurangi ketidakseimbangan.

Dalam hal itu motivasi mengacu pada faktor-faktor yang mendorong dan mengendalikan perilaku Ini termasuk promosi sarana untuk mencapai tujuan tertentu. Abraham Maslow (Stephen P.Robbin, 1996) mendalilkan bahwa semua orang memiliki lima tingkat kebutuhan dimulai dengan kebutuhan psikologis, keamanan, dan sosial.

Oleh karena itu, faktor hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi kerja Interaksi dengan aktivitas guru. Kinerja guru juga ditentukan tingkat kepemimpinan dan motivasi kerja. kelangsungan hidup dan kesuksesan sekolah saat ini bergantung pada kemampuan pemimpin mereka untuk mengantisipasi perubahan luar. Dalam hal ini, sekolah harus memiliki kepala sekolah yang efektif untuk memimpinya. Tantangan bagi kepala sekolah adalah menjadi penggerak pelopor reformasi sekolah yang dipimpinya.

Tipe Artikel

Artikel merupakan artikel asli hasil penelitian atau hasil review dari artikel sebelumnya. Artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Jumlah halaman artikel antara 1 - 6 halaman termasuk daftar pustaka Sistematika penulisan artikel hasil penelitian terdiri dari judul, nama penulis, institusi dan alamat korespondensi, abstrak, kata kunci, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, ucapan terima kasih dan daftar pustaka. (Sherca Marcadia, 2023). Sistematika penulisan artikel konseptual (berisi hasil review) terdiri dari judul, nama penulis, institusi dan alamat korespondensi, abstrak, kata kunci, abstrak, kata kunci, pendahuluan, bagian inti, ringkasan, dan daftar rujukan.

Judul artikel ditulis dengan menggunakan huruf Cambria ukuran 16, huruf besar, tebal, rata kanan, terdiri dari maksimal 15 kata dan menggambarkan isi naskah. Nama penulis ditulis dengan menggunakan huruf Cambria ukuran 12 tidak disertai gelar, nama depan disingkat sedangkan nama belakang (nama keluarga) tidak disingkat. Nama penulis dari instansi yang berbeda ditandai dengan menggunakan superskrip di belakang nama. Naskah disajikan secara naratif (tanpa penomoran di depan judul dan penyajian dalam bentuk sub judul dihindari. Rumus ditulis secara terpisah tidak di dalam kalimat dan dilengkapi dengan penomoran di sebelah kanan. Rumus ditulis dengan menggunakan persamaan Microsoft.

2. METODE, DATA, ANALISIS

Saat mempelajari konsep, istilah kepemimpinan sering dikaitkan dengan terminologi teknis organisasi, tetapi tanpa penjelasan yang pasti. Oleh karena itu tidak mengherankan jika definisi tersebut bimbingan sangat bervariasi tergantung pada keahlian para ahli. Kepemimpinan adalah proses pengaruh sosial yang dapat dikenali seseorang membantu dan mendukung orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Anggapan ada konsensus di sini bahwa kepemimpinan melibatkan proses

pengaruh sosial di mana seseorang Individu menggunakan pengaruh yang diinginkan atas orang lain untuk menyusun tindakan mereka dan hubungan dalam kelompok atau organisasi.

Kepala sekolah merupakan salah satu sumber daya sekolah yang disebut dengan departemen sumber daya manusia jenis manajer yang memiliki tugas dan tanggung jawab mengkoordinasikan dan menyelaraskan sumber daya. Realisasi tipe manusia melalui input manajemen. Kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap administrasi lengkap dan jelas. Hal ini tercermin dari kelengkapan dan kejelasan tugas harus dilakukan dan itu termasuk tugas, wewenang, tanggung jawab, tugas dan hak) (deskripsi produk yang akan diproduksi), program (alokasi sumber daya untuk mengimplementasikan rencana), peraturan/batasan (undang-undang dan peraturan, kualifikasi, spesifikasi, metode) pekerjaan, metode kerja, dll.), untuk memeriksa (apa yang kurang) dan memberikan kesan yang baik terhadap bawahannya, menurut Slamet PH (2000) ciri-ciri kepala sekolah yang tangguh dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Anda memiliki visi untuk masa depan (visi) dan Anda juga tahu tindakan apa yang harus dilakukan (misi), memahami jalan menuju tujuan (strategi).
- 2) Anda memiliki kemampuan untuk mengkoordinasikan dan menyelaraskan semua sumber daya terbatas yang tersedia ada untuk mencapai tujuan atau untuk memenuhi kebutuhan sekolah.
- 3) Anda memiliki kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan keputusan dengan benar
- 4) Anda memiliki kemampuan untuk membuat keputusan dan kompeten (cepat, akurat, terampil dan tepat).
- 5) Mereka memiliki kapasitas dan kemampuan untuk memobilisasi sumber daya yang mereka miliki untuk mencapai tujuan mereka menginspirasi mereka untuk melakukan hal-hal penting untuk mencapai tujuan sekolah
- 6) Menumbuhkan toleransi terhadap perbedaan setiap orang
- 7) Ia memiliki kemampuan untuk melawan musuh yaitu hati-hati, curiga, mengejek, sombong, berbohong, kaku, bermuka dua dan bertindak.

Jadi manajemen efektif ketika ada pemimpin di dewan sekolah mampu menjadi panutan bagi bawahan. Kepala sekolah harus memiliki tanda atau Kualitas sebagai pemimpin dan pemimpin dalam manajemen organisasi yang menjadi tanggung jawabnya.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu dengan cara menggambarkan secara umum mengenai fakta-fakta yang ditemukan, kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara studi kepustakaan dan studi lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kepengurusan sangat ditentukan oleh situasi kerja dan kondisi kehidupan para anggota sumber daya dukungan sekunder dan organisasi. Karena itu adalah jenis organisasi dan situasi kerja membentuk dasar model kepemimpinan seseorang. Berdasarkan pemikiran itu kualitas kepemimpinan dalam pendidikan (misalnya kepala sekolah) tentu sangat bervariasi kepemimpinan di organisasi lain. Karena sekolah adalah lembaga yang memiliki karakteristik dan sifat yang unik. Kemudian bisa kepemimpinan dalam pendidikan diartikan sebagai kesiapan, sebagai kemampuan dalam proses mempengaruhi, mendorong, memimpin, membimbing dan mengarahkan orang lain yang ada dalam kaitannya dengan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran agar setiap Kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien, yang pada akhirnya dapat membawa perubahan menetapkan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Namun, konsep kepemimpinan pedagogik tidak dapat dipisahkan dari konsep tersebut

kepemimpinan secara umum. Kegiatan administrasi harus diatur secara formal seseorang yang berada pada posisi atau jabatan tertentu di lingkungannya ada beberapa orang yang perlu bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Di lembaga pendidikan dasar dan menengah ada yang disebut pemimpin kepala sekolah atau kepala madrasah yang tugasnya menggerakkan, mempengaruhi dan mendorong seluruh bagian fasilitas sekolah yang ada untuk dapat melakukan hal tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan yang harus dicapai dalam lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Pembahasan

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah berhasil ketika dia memahami keberadaan sekolah organisasi yang kompleks dan unik yang mampu memenuhi peran klien seseorang memberikan tanggung jawab menjalankan sekolah. Dalam administrasi sekolah kepala sekolah memainkan peran besar. Yang terpenting adalah kekuatan pendorong, faktor penentu orientasi politik terhadap sekolah dan pendidikan pada umumnya.

Kepemimpinan terutama adalah kemampuan untuk memobilisasi kekuasaan pelatihan sedemikian rupa sehingga tujuan pelatihan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat memimpin sekolah mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan.

Secara sistematis dan bertahap. Selama pengawasan, visi dan tugas pemimpin harus ditetapkan bertujuan pada arah tindakan yang benar dan urutan gerakan. Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan sekolah dan harus melakukannya menghindari perdebatan retorik dan harus membuktikan bahwa dia mampu bekerja secara profesional dan menahan diri dari tindakan yang dapat menyebabkan pekerjaan sangat membosankan di sekolah.

Kepala sekolah adalah orang atau tenaga pengajar yang memegang peranan penting ketika guru dalam posisi ini, penting untuk mencapai keberhasilan dalam kepemimpinan sekolah ada juga faktor lain yang sangat penting bagi keberhasilan belajar mengajar di kelas peran siswa, staf sekolah dan juga orang tua siswa. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah ini juga termasuk keterampilan kepribadian dan manajemen sekolah menghadapi masalah-masalah yang muncul di sekolah, gaya kepemimpinan dan kemampuan memantapkan diri. Hubungan sangat menentukan atau mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar di sekolah.

Menurut Mulyasa dalam Deni Koswara (2008:57) Kepemimpinan berkaitan erat kepribadian dan kepribadian kepemimpinan kepala sekolah tercermin dari sifat kejujuran, percaya diri, tanggung jawab, kemauan mengambil resiko dan mengambil keputusan, kemurahan hati, emosi yang stabil dan teladan. Selain itu, Mulyono (2008: 143) Kepemimpinan kepala sekolah adalah semangat yang menjadi pusat sumber gerak organisasi untuk mencapai tujuan dengan memperbesar peluang . secara efektif mengadakan pertemuan dengan guru dalam situasi yang menguntungkan. berperilaku baik Kepala sekolah harus mampu menyemangati guru dengan menunjukkan rasa persahabatan. dekat dan perhatian guru, baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, prinsipal pada hakikatnya adalah perencana, penyelenggara, manajer dan pengawas. Kehadiran kepala sekolah diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam organisasi, kepemimpinannya mengembangkan berbagai keterampilan dan organisasi yang merupakan tempat peningkatan karir dan pengembangan sumber daya manusia.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat dinilai sebagai kinerja berdasarkan kriteria memungkinkan guru untuk melakukan pembelajaran dengan benar, lancar dan produktif. Kepala sekolah dapat menjelaskan tugas dan pekerjaannya pada waktu tertentu, mampu membangun hubungan yang harmonis dengan guru dan masyarakat untuk mewujudkan tujuan sekolah. Menurut Wahjosumidjo (2008: 102), yang merupakan kepemimpinan kepala sekolah dari:

- a. Kepemimpinan berorientasi tugas (struktur awal), yang meliputi: untuk memprioritaskan mencapai tujuan, mengevaluasi kinerja tugas bawahan, menetapkan batas waktu penyelesaian tugas, menetapkan standar tertentu untuk tugas bawahan, memberikan instruksi kepada bawahan, mengontrol tugas secara ketat.
- b. kepemimpinan antar pribadi, yang meliputi: termasuk bawahan bersikap ramah saat mengambil keputusan, membangun hubungan kerja sama yang baik, mendukung bawahan, menghargai ide atau gagasan, memberikan kepercayaan diri ke bawahan.

Kepala sekolah, sebagai direktur pendidikan, bertanggung jawab untuk menciptakan sesuatu lingkungan belajar mengajar yang kondusif bagi guru untuk belajar dengan baik dan siswa dapat belajar dengan tenang. Kepala sekolah juga menggugat untuk bekerja sama dengan bawahan, dalam hal ini guru dan staf TU.

Guru membutuhkan motivasi dari luar, yang tentunya sangat perlu diberikan oleh kepala sekolah. Namun, motivasi datang dari dalam guru itu sendiri motivasi internal lebih berhasil daripada motivasi eksternal. Motif tugas kepala sekolah adalah membimbing dan mendorong guru ambil tindakan dan atasi semua tantangan dan hambatan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dengan meningkatkan keterampilan secara maksimal, guru tentunya juga menjadi mitra kepala sekolah dalam berbagai bidang kegiatan pendidikan. dapat mencoba menunjukkan sikap positif terhadap pekerjaan mereka dan mengembangkan keterampilan mereka lebih lanjut professional

Peningkatan Kinerja Guru

Prestasi adalah sekumpulan kegiatan yang menggambarkan sejauh mana hasil yang telah dicapai apa yang telah dicapai dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya berupa akuntabilitas publik dalam hal keberhasilan dan kegagalan. persyaratan kinerja adanya semangat kerja yang meliputi beberapa nilai keberhasilan organisasi yang baik. Kinerja guru menurut Martinis Yamin et al. (2010: 87) adalah hasilnya pekerjaan semua fungsi dari semua komponen sumber daya yang ada. Kinerja adalah perilaku atau tanggapan yang membuahkan hasil yang menunjukkan apa yang mereka lakukan saat menghadapi tugas.

Guru adalah profesi yang harus diusahakan semaksimal mungkin melakukan tugasnya sebaik mungkin. Sebagai seorang spesialis, tugas seorang guru, misalnya, pendidik, guru dan pelatih harus memiliki kesempatan untuk mempengaruhi siswa mereka. Dalam hal ini guru, mereka harus dapat terus meningkatkan kinerjanya, yang merupakan nilai kesuksesan pendidikan.

Guru merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Setiap orang dalam bagian lainnya mulai dari silabus, fasilitas, biaya dll. itu tidak banyak berarti inti pembelajaran yaitu interaksi antara guru dan siswa tidak valid. Setiap orang bagian lain, terutama kurikulum, "hidup" ketika guru mengimplementasikannya. Sangat penting peran guru dalam mengubah input pendidikan sedemikian rupa sehingga banyak ahli mencatat bahwa kualitas sekolah tidak akan berubah atau meningkat tanpa mereka mengubah dan meningkatkan kualitas guru.

Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Poin utama juga harus dilihat dari perspektif yang berbeda. Kepala sekolah harus memenuhi syarat memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Endang Mulyasa mengatakan fitur itu kepemimpinan kepala sekolah terangkum dalam istilah EMASLIM-FM yaitu tugas guru, Leader, manager, supervisor, administrator, reformer dan motivator, character dan fasilitator. Jadi dengan demikian, pekerjaan kepala sekolah meningkat dari hari ke hari dan terus meningkat sesuai dengan perkembangan pendidikan yang diharapkan. Itu sebabnya Anda harus melakukan peningkatan secara profesionalisme. Pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya, karena saling terkait dan mempengaruhi, serta menyatu dalam pribadi kepala sekolah yang profesional. Kepala sekolah yang mampu melaksanakan fungsi-fungsinya sebagaimana dikatakan, akan dapat menerapkan visinya menjadi aksi dalam paradigma baru manajemen pendidikan.

- 1) Tugas pendidik
- 2) manajer operasi
- 3) Fungsi administrasi
- 4) Fungsi pemantauan
- 5) fungsi kepemimpinan
- 6) Fungsi inovatif
- 7) fungsi motivasi
- 8) Fungsi tokoh dan broker

4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan artikel “Peningkatan dan penguatan kemampuan kepemimpinan kepala sekolah” berjalan lancar.

Berdasarkan pada seluruh uraian mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru, dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah adalah pemimpin pendidikan pada tingkat sekolah, sehingga ia juga harus menghindarkan diri dari wacana retorika dan perlu membuktikan bahwa ia memiliki kemampuan kerja secara profesional serta menghindarkan diri dari aktivitas yang dapat menyebabkan pekerjaan yang ada di sekolah menjadi sangat membosankan, mampu menanamkan, memajukan, dan meningkatkan nilai mental, moral, fisik dan artistik kepada para guru atau tenaga fungsional yang lainnya, tenaga administrasi (staf) dan kelompok para siswa atau peserta didik. Seorang kepala sekolah juga harus mengetahui serta menguasai fungsi dan gaya seorang pemimpin. Untuk menanamkan peranannya ini Kepala Sekolah harus menunjukkan sikap persuasif dan keteladanan. Yang mana Sikap persuasif dan keteladanan inilah yang akan mewarnai kepemimpinan termasuk dalam pembinaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah terhadap guru yang ada di sekolah. Kepala sekolah harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan kinerja guru melalui motivasi kerja kepala sekolah yang merupakan kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual.

5. REFERENSI

- Heck, R. H. (1992). Principals’ instructional leadership and school performance: Implications for policy development. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 14(1), 21–34.
- Ismail, S. N., Don, Y., Husin, F., & Khalid, R. (2018). Instructional Leadership and Teachers’ Functional Competency across the 21st Century Learning. *International Journal of Instruction*, 11(3), 135–152.
- Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., & Gunawan, I. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran, Kepemimpinan Perubahan, Kepemimpinan Spiritual, Budaya Sekolah, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Mengajar Guru. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(3), 198–219
- Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. Diakses dari: <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU142005GuruDosen.pdf>
- Junaidi, D. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Tarbiyatuna Volume 2 No 1 januari*.
- Uray Iskandar. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan*. Diakses dari : <http://dx.doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061>
- Vonny Angeli Sudharta. (2017). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perspektif Psikologi. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 1 (3) 208-217. Diakses dari : https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kepemimpinan+kepala+sekolah&oq=#d=gs_qabs&u=%23p%3DPWnHSVVU71Wj
- Aisyah M, A. (2018). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya. Kencana. Al Kadri, H., & Widiawati, W. (2020). Strategic Planning in Developing the Quality of Educators and Education Personnel. *Indonesian Research Journal in Education [IRJE]*, 4(2), 324–346. <https://doi.org/10.22437/irje.v4i2.9410>
- Azmi, S. A., & Gistituati, N. (2020). Teachers’ Work Motivation in SMPN RAO, Pasaman Regency. 412–417.
- Chandra, R. (2022, August). Buntut Tawuran Brutal Siswa SMK di Padang, Tentara Kini Ikut Kawal Pelajar Pulang Sekolah. *Suarasumbar.id*. <https://sumbar.suara.com/read/2022/08/01/121157/buntut-tawuran>